

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Metode, teknik serta pendekatan pengajaran yang tepat akan menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Akhir-akhir ini bermunculan metode, teknik serta pendekatan pengajaran yang diyakini akan mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang efektif. Salah satunya yaitu *Outdoor Education*. *Outdoor Education* bukan merupakan muatan ajaran, tapi suatu pendekatan terhadap pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan remaja secara menyeluruh. Hal tersebut merupakan pendekatan yang dirancang terhadap proses belajar, dimana pengalaman langsung merupakan hal yang terpenting.

Setelah dilakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisa data, ada beberapa kesimpulan yang didapatkan, yaitu :

1. *Outdoor Education* dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian serta dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test sebesar 61,1.

2. *Outdoor Education* dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran, hal ini dilihat dari data yang didapat setelah melakukan pengolahan data dengan hasil H_1 diterima karena T_{hitung} $31,973 > t_{tabel}$ $2,09$. Hal ini diperkuat lagi oleh hasil angket yang disebarkan pada siswa. Berdasarkan hasil angket, dikatakan bahwa *Outdoor Education* menarik dan dianggap dapat membantu meningkatkan motivasi serta keterampilan berbahasa Jepang.

Selain dari kesimpulan di atas, berdasarkan pengamatan penulis pada saat penelitian, ada beberapa temuan yang penulis dapatkan di lapangan yaitu, pendekatan *Outdoor Education* berpengaruh terhadap kondisi psikologis siswa selama proses belajar mengajar. Pendekatan *Outdoor Education* juga dapat meningkatkan kreatifitas siswa dan merangsang siswa untuk berpikir kritis.

B. Rekomendasi

1. Bagi guru

Outdoor Education merupakan suatu pendekatan pengajaran yang dapat memberikan banyak inspirasi baru. Menuntut guru untuk lebih kreatif, variatif, dan mampu menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran.

2. Bagi siswa

Outdoor Education memunculkan potensi siswa. Proses pembelajaran menjadi lebih hidup karena siswa dituntut untuk lebih kreatif dan berpikir kritis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Outdoor Education bisa dilakukan di mana saja. Baik itu alam terbuka, gunung, rawa, maupun di jalan-jalan. Karena objek nyata yang menjadi media pembelajarannya, *Outdoor Education* bisa diterapkan dalam pembelajaran.

